



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

**AGENDA BUDAYA:** Kerabat Keraton Jogja KGPH Hadiwinoto didampingi Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti memasang patok Sekaten kemarin (5/11).

## Endog Abang Layak Menjadi Suvenir

PMPS Padukan Syiar  
Agama dan Budaya

**JOGJA** - Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2013 akan dimulai 6 Desember mendatang. Mengawali penyelenggaraan acara tersebut, Pemkot Jogja menggelar pemasangan patok Sekaten di

Alun-Alun Utara Keraton Jogja, kemarin (5/11).

Pemasangan patok itu merupakan agenda rutin yang diadakan setiap tahun. Kejadiannya selalu diadakan bertepatan dengan momentum 1 Sura dalam kalender penanggalan Jawa, atau 1 Muharam 1435 Hijriyah ■

► Baca *Endog...* Hal 11

# Pengunjung Sekaten Tidak Dipungut Biaya

■ ENDOG...

Sambungan dari hal 1

Pemasangan patok diawali Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan dilanjutkan dua penghageng Keraton Jogja, yakni Penghageng Wahana Sarto Kriya KGPH Hadiwinoto dan Penghageng Tepas Pariwisata GBPH Prabusukumo. Acara pemasangan patok diiringi salawatan dari kelompok Purbo Makuto.

Hadiwinoto mengharapkan penyelenggaraan PMPS dapat mengangkat dan memadukan unsur agama dan budaya. Ini karena berdasarkan sejarahnya, Sekaten merupakan bagian dari syiar Islam di tanah Jawa yang berpadu dengan nilai-nilai kearifan budaya lokal.

"Sekaten juga harus mengedepankan unsur edukasi kepada generasi penerus. Itu dimulai dari *miyos gongso* (keluarnya gamelan keraton), tabuh gamelan dan dilanjutkan pengajian dalam rangka memetri kebudayaan," harap pangeran yang di masa mudanya bernama BRM Ibnu Prastowo ini usai acara kemarin.

Ditambahkan, unsur-unsur agama, budaya, pendidikan, dan ekonomi dalam penyelenggaraan PMPS hendaknya bisa berjalan



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

**NGURI-URI BUDAYA:** Kelompok Salawatan Purbo Makuto mengiringi kirab ancak pembawa patok Sekaten di Alun-Alun Utara Keraton Jogja, kemarin (5/11).

beriringan. Dengan demikian, acara yang diadakan sejak zaman Kerajaan Demak itu tetap memiliki daya tarik bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Hadiwinoto juga ingin PMPS memiliki inovasi dan kreativitas. Kemasan penyelenggaraan acara perlu diperhatikan. Sejak UU No 13/2012 tentang Keistimewaan DIJ disahkan, memungkinkan penyelenggaraan PMPS mendapatkan dukungan dana keistimewaan (danais) sehingga dapat lebih berkembang. "Kami (keraton) telah memikirkan ke arah itu," katanya.

Soal inovasi, Hadiwinoto meminta agar perajin suvenir digandeng. Misalnya dengan membuat suvenir seperti *endog abang* (telur merah) sebagai ciri khas Sekaten sebagai cinderamata.

"Sejauh ini, belum ada kreativitas ke sana. Karena *endog abang* itu hany dimakan, setelah itu habis," ucapnya.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan, masukan dari keraton itu akan menjadi perhatian sekaligus evaluasi agar PMPS tidak kehilangan makna. "Intinya kami akan terus berbenah," janjinya.

HS menyatakan, PMPS tahun

ini akan lebih meriah karena mengangkat nilai-nilai kearifan lokal dan ekonomi kerakyatan.

Ketua Panitia PMPS Aman Yuradjaya mengatakan sampai sekarang masih terus mengadakan persiapan. Itu antara lain dengan pembukaan pendaftaran stan PMPS yang akan dimulai pekan depan.

Untuk pengaturan parkir yang menjadi masalah pada tahun lalu menjadi catatan tersendiri. Tahun ini lokasi parkir menggunakan area sisi utara, barat, dan timur alun-alun utara. "Pengunjung tidak dipungut biaya atau gratis," katanya. (hrp/kus/nm)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
4. Kecamatan/Kemantren Gondomanan			

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005